

Cerdas Mengenal Rupiah dan Literasi Keuangan Sejak Dini bagi Siswa Sekolah Dasar

Lisa Dwi Kartika¹, Laras Apriliya², Fitriah³

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Kota Bengkulu, Indonesia^{1,2,3}

✉ Email lisadwikartika22@gmail.com, larasapriliya875@gmail.com, fitriah@umb.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima Tgl-Bln-Thn

Disetujui Tgl-Bln-Thn

Diterbitkan Tgl-Bln-Thn

Katakunci:

literasi keuangan, Rupiah, siswa sekolah dasar, menabung, pengelolaan uang

ABSTRAK

Literasi keuangan merupakan keterampilan penting yang perlu diperkenalkan sejak usia sekolah dasar agar siswa memiliki pemahaman dan kebiasaan dalam menggunakan serta mengelola uang secara bijak. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai Rupiah sekaligus memperkenalkan kebiasaan dasar dalam mengelola uang sejak dini. Kegiatan dilaksanakan dengan metode deskriptif kualitatif dan pendekatan pembelajaran partisipatif pada 21 siswa kelas I SDN 07 Kota Bengkulu pada 27 Agustus 2026. Pelaksanaan kegiatan meliputi pengenalan Rupiah sebagai mata uang Indonesia, pengenalan uang kertas dan uang logam, pengenalan ciri-ciri uang melalui metode 3D (Dilihat, Diraba, dan Diterawang), edukasi menabung dan pengelolaan uang saku, permainan gerakan 3D, serta kuis interaktif. Data diperoleh melalui observasi, tanya jawab, respons siswa selama permainan dan kuis, serta dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa menunjukkan ketertarikan dan keterlibatan dalam mengikuti rangkaian pembelajaran. Penggunaan benda konkret, media visual, permainan, gerakan, dan kuis memberikan pengalaman belajar yang interaktif serta membantu siswa mengenali bentuk dan nominal Rupiah. Selain itu, siswa memperoleh pemahaman awal mengenai pentingnya menabung, menggunakan uang saku secukupnya, dan mengelola uang secara bijak. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun literasi keuangan siswa melalui pengenalan Rupiah dan pembiasaan perilaku keuangan yang bertanggung jawab sejak dini.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Kartika, L. D., Apriliya, L. ., & Fitriah, F. (2026). Cerdas Mengenal Rupiah dan Literasi Keuangan Sejak Dini bagi Siswa Sekolah Dasar. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(5), 3665-3674. <https://doi.org/10.63822/1zs4kd34>

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan transformasi digital saat ini, kemampuan mengelola keuangan menjadi salah satu keterampilan hidup yang sangat penting, bahkan sejak usia sekolah dasar (Dasar, 2024). Perkembangan teknologi dan kemudahan akses terhadap berbagai layanan keuangan menyebabkan anak semakin dekat dengan aktivitas ekonomi dan transaksi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pengenalan literasi keuangan sejak dini diperlukan untuk membangun pemahaman dan kebiasaan positif dalam menggunakan serta mengelola uang secara bijak. Dalam konteks pendidikan, pengenalan rupiah tidak hanya meningkatkan pemahaman individu dalam mengelola keuangan, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan karakter seperti sikap hemat, tanggung jawab, dan disiplin serta pengembangan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi dinamika abad ke-21 (Damanik et al., 2025).

Pentingnya pendidikan literasi keuangan sejak dini telah mendapat perhatian dari berbagai peneliti karena kemampuan tersebut berperan dalam membentuk pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan individu pada masa mendatang (Barat et al., 2024). Pendidikan literasi keuangan dapat mulai diperkenalkan sejak sekolah dasar karena pada tahap ini siswa mulai mengenal dan menggunakan uang dalam berbagai aktivitas sehari-hari (Maulana et al., 2021). Interaksi tersebut menjadi tahap awal bagi siswa dalam memahami nilai uang, menentukan pilihan dalam menggunakan uang, serta mengenal kebiasaan menabung. Pada tahap ini, siswa juga mulai membentuk pola pengeluaran dan kebiasaan keuangan yang dapat mempengaruhi perilaku mereka di masa depan, termasuk menunda kepuasan untuk mencapai tujuan jangka panjang.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan perlu diperkenalkan sejak usia dini karena dapat membantu anak memahami cara menggunakan dan mengelola uang dalam kehidupan sehari-hari (Patimah & Artikel, 2025). Pendidikan literasi keuangan sejak usia dini juga penting agar anak memiliki pemahaman mengenai nilai uang serta mampu mengelola keuangan dengan baik, sehingga dapat membentuk kebiasaan untuk tidak hidup boros dan menggunakan uang sesuai dengan kebutuhan (Ode et al., 2025). Selain itu, pemahaman literasi keuangan pada anak perlu mencakup pengenalan terhadap bentuk, nilai, dan penggunaan uang secara bijak dan bertanggung jawab, serta mendorong kebiasaan menabung sejak dini (Malut et al., 2024). Dengan demikian, pengenalan literasi keuangan pada anak perlu diarahkan tidak hanya pada pengetahuan mengenai uang, tetapi juga pada pembentukan perilaku keuangan yang bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Sejumlah penelitian terdahulu telah dilakukan untuk meningkatkan literasi keuangan pada siswa sekolah dasar melalui berbagai pendekatan pembelajaran. Salah satu penelitian mengenai implementasi literasi finansial di sekolah dasar menunjukkan bahwa pendidikan literasi keuangan dapat diterapkan dalam lingkungan sekolah melalui pengintegrasian konsep-konsep keuangan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa memperoleh pemahaman mengenai pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari (Oktiningrum et al., 2021). Penelitian lainnya mengembangkan program literasi keuangan bagi siswa sekolah dasar melalui penggunaan *board game Petualangan Anak Pintar* yang mengenalkan konsep dasar keuangan, seperti memperoleh, menabung, membelanjakan, dan menyumbangkan uang melalui kegiatan edukasi dan simulasi yang interaktif (Gomulia et al., 2025). Sementara itu, penelitian lain menggunakan *Financial Literacy Board Games* sebagai media edukasi bagi siswa kelas rendah sekolah dasar, yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan pengelolaan keuangan siswa, termasuk pemahaman mengenai menabung, pengelolaan anggaran, pemasukan, dan pengeluaran (No et al.,

2024). Berbagai penelitian tersebut menunjukkan bahwa edukasi literasi keuangan pada siswa sekolah dasar telah dilakukan melalui integrasi pembelajaran dan penggunaan media yang interaktif untuk membantu siswa memahami serta mempraktikkan konsep pengelolaan keuangan.

Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa literasi keuangan pada siswa sekolah dasar dapat dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran dan media edukatif, masih terdapat ruang untuk menghadirkan kegiatan yang mengintegrasikan pengenalan Rupiah dengan praktik literasi keuangan secara sederhana dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa. Penelitian Ratih dan Zulfikri menunjukkan bahwa pelatihan perencanaan keuangan melalui pengenalan jenis-jenis uang, pemahaman kebutuhan dan keinginan, menabung, serta simulasi pengelolaan uang saku berdasarkan pos anggaran dapat membantu siswa memahami konsep pengelolaan keuangan secara bijak (Ratih & Zulfikri, 2024). Penelitian Subaktya et al. mengembangkan pendidikan literasi keuangan melalui permainan *Petualangan Anak Pintar* yang mencakup kegiatan menabung, mengenal profesi, berbelanja dengan membedakan kebutuhan dan keinginan, serta berderma sehingga siswa dapat belajar melalui aktivitas yang interaktif (Gomulia et al., 2024). Sementara itu, penelitian Alda Florencia et al. mengembangkan bahan ajar berbantuan media interaktif untuk mendukung proses pembelajaran siswa sekolah dasar (Ada et al., 2026). Berdasarkan penelitian tersebut, kegiatan literasi keuangan telah dikembangkan melalui pelatihan, permainan, dan media pembelajaran, tetapi masih terdapat peluang untuk menghadirkan kegiatan yang secara khusus menempatkan pengenalan Rupiah sebagai bagian utama dari pembelajaran sekaligus menghubungkannya dengan pemahaman dan penggunaan uang secara bijak. Oleh karena itu, program “Cerdas Mengenal Rupiah dan Literasi Keuangan Sejak Dini bagi Siswa Sekolah Dasar” dikembangkan untuk membantu siswa mengenal Rupiah serta membangun pemahaman dan kebiasaan dasar dalam menggunakan dan mengelola uang secara bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui program “Cerdas Mengenal Rupiah dan Literasi Keuangan Sejak Dini bagi Siswa Sekolah Dasar”, diharapkan siswa tidak hanya mampu mengenali bentuk, jenis, dan nilai Rupiah, tetapi juga memahami penggunaannya secara bijak dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Baso et al. yang menunjukkan bahwa pengenalan bentuk, nilai, dan kegunaan uang melalui kegiatan Cinta, Bangga, dan Paham Rupiah serta pembiasaan menabung dapat meningkatkan kesadaran keuangan anak dan mendorong mereka untuk menggunakan uang secara bijaksana (Dan et al., 2024). Selain itu, penelitian Afidah et al. menunjukkan bahwa pembelajaran literasi finansial melalui metode bermain peran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman mereka mengenai literasi finansial (Pembelajaran, 2023). Dengan demikian, program ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang aktif dan kontekstual bagi siswa dalam mengenal Rupiah, memahami nilai dan penggunaannya, serta membangun kebiasaan sederhana seperti menabung, mengatur uang, dan membedakan penggunaan uang berdasarkan kebutuhan. Program ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu bentuk edukasi literasi keuangan sejak dini yang mendukung terbentuknya perilaku keuangan yang lebih bijak dan bertanggung jawab pada siswa sekolah dasar.

METODE KEGIATAN

Kegiatan ini menerapkan metode deskriptif kualitatif dengan format pembelajaran yang bersifat partisipatif. Metode tersebut dipilih untuk mendeskripsikan cara pelaksanaan kegiatan

serta tanggapan dan keterlibatan siswa selama proses belajar mengajar. Kegiatan berlangsung pada hari Kamis, 27 Agustus 2026 di SDN 07 Kota Bengkulu, yang terletak di Kelurahan Bajak, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Jumlah peserta dalam kegiatan ini adalah 21 siswa dari kelas 1. Acara ini diadakan oleh mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu, yaitu Lisa Dwi Kartika dan Laras Apriliya, sebagai bagian dari program kerja KKN 21 di Kelurahan Bajak.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pembukaan, salam, pengenalan, penyampaian tujuan kegiatan, dan ice breaking untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Selanjutnya, materi disampaikan menggunakan media PowerPoint, brosur, dan video edukasi. Materi yang diberikan meliputi pengenalan Rupiah sebagai mata uang resmi Indonesia dan lambang Rupiah (Rp), pengenalan uang kertas dan uang logam, serta cara mengenali uang asli melalui metode 3D, yaitu Dilihat, Diraba, dan Diterawang. Siswa juga dikenalkan dengan ciri-ciri uang Rupiah melalui pengamatan warna, gambar pahlawan nasional, angka nominal, logo Bank Indonesia, tekstur permukaan uang, tanda air, dan benang pengaman yang ditampilkan dalam materi pembelajaran. Selain itu, siswa diberikan pemahaman mengenai pentingnya menabung dan cara mengelola uang saku dengan jajan secukupnya, menabung sedikit demi sedikit, serta berbagi kepada teman yang membutuhkan. Materi tersebut disampaikan menggunakan bahasa sederhana dan contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa kelas 1.

Setelah penyampaian materi, siswa diajak mengikuti permainan gerakan 3D dengan menirukan gerakan Dilihat, Diraba, dan Diterawang. Kegiatan dilanjutkan dengan aktivitas mengenal uang Rupiah secara langsung dan kuis interaktif. Kuis diberikan pada akhir kegiatan dengan pertanyaan yang sesuai dengan materi pada PowerPoint, seperti lambang mata uang Indonesia, jenis uang yang terbuat dari kertas, urutan metode 3D, serta nilai uang kertas terbesar yang diperkenalkan dalam kegiatan. Kuis digunakan sebagai aktivitas untuk mengetahui pemahaman siswa setelah mengikuti materi sekaligus memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan.

Data kegiatan diperoleh melalui observasi, tanya jawab, respons siswa selama permainan dan kuis, serta dokumentasi kegiatan. Observasi dilakukan untuk melihat keaktifan, antusiasme, dan keterlibatan siswa selama pembelajaran. Respons siswa terhadap pertanyaan dan kuis digunakan untuk menggambarkan pemahaman mereka terhadap materi yang telah diberikan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menggambarkan proses kegiatan, respons siswa, serta tingkat partisipasi siswa selama mengikuti kegiatan edukasi pengenalan Rupiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan “Cerdas Mengenal Rupiah Sejak Dini” dilaksanakan pada Kamis, 27 Agustus 2026 di SDN 07 Kota Bengkulu dengan melibatkan 21 siswa kelas 1. Kegiatan berlangsung secara interaktif melalui penyampaian materi, pengamatan uang Rupiah, permainan gerakan 3D, serta kuis. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan, siswa menunjukkan ketertarikan dan keterlibatan dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran. Penggunaan gambar, video, uang Rupiah secara langsung, permainan, dan gerakan memberikan variasi dalam proses pembelajaran sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar melalui kegiatan visual, pengamatan, dan aktivitas langsung.

1. Tahap Pengenalan Rupiah.

Tahap pertama difokuskan pada pengenalan Rupiah sebagai mata uang yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diperlihatkan uang kertas dan uang logam kemudian diajak mengamati serta menyebutkan nominal yang terdapat pada uang tersebut. Pengenalan dilakukan dengan menggunakan contoh yang dekat dengan kehidupan siswa, seperti uang dengan nominal Rp1.000, Rp5.000, dan Rp10.000. Siswa juga diperkenalkan dengan lambang Rupiah, yaitu Rp.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian siswa telah mengenali beberapa nominal uang, sedangkan sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam membedakan nominal tertentu. Kondisi tersebut terlihat ketika siswa diminta menyebutkan nilai uang yang diperlihatkan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengenalan nominal uang secara konkret masih diperlukan bagi siswa kelas 1. Penggunaan uang secara langsung menjadi bagian penting dalam kegiatan karena siswa dapat melihat bentuk, warna, dan angka nominal pada uang secara nyata.

Pelaksanaan tahap pengenalan tersebut didokumentasikan melalui kegiatan pembukaan dan penyampaian materi kepada siswa. Dokumentasi memperlihatkan suasana awal kegiatan ketika siswa mulai mengikuti pembelajaran dan memperoleh pengenalan mengenai Rupiah.



Gambar 1. Pembukaan dan pengenalan kegiatan “Cerdas Mengenal Rupiah Sejak Dini”

Pengenalan Rupiah kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi menggunakan media PowerPoint. Media tersebut digunakan untuk menampilkan bentuk, nominal, serta berbagai ciri uang Rupiah secara visual. Penggunaan media visual membantu materi disampaikan secara lebih terstruktur dan memberikan contoh yang dapat diamati siswa selama proses pembelajaran.



Gambar 2. Penyampaian materi pengenalan Rupiah menggunakan media PowerPoint

2. Pengenalan Uang Kertas dan Uang Logam

Pada tahap berikutnya, siswa diperkenalkan dengan dua bentuk uang yang umum digunakan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu uang kertas dan uang logam. Uang kertas diamati berdasarkan bentuk, warna, gambar, dan angka nominalnya, sedangkan uang logam diperkenalkan berdasarkan bahan, bentuk, dan ukurannya. Siswa diberikan kesempatan untuk mengamati uang secara langsung sehingga dapat memperhatikan perbedaan antara uang kertas dan uang logam.

Kegiatan pengamatan secara langsung memberikan pengalaman konkret kepada siswa dalam mengenali objek yang sedang dipelajari. Siswa tidak hanya memperoleh informasi melalui penjelasan, tetapi juga dapat melihat dan memperhatikan karakteristik uang Rupiah secara langsung. Hal tersebut membuat proses pengenalan uang menjadi lebih dekat dengan pengalaman sehari-hari siswa.

Dokumentasi berikut memperlihatkan siswa ketika mengamati uang Rupiah secara langsung. Kegiatan tersebut menjadi bagian dari proses pembelajaran untuk membantu siswa mengenali bentuk dan karakteristik uang yang telah diperkenalkan melalui materi sebelumnya.



Gambar 3. Kegiatan siswa dalam mengamati dan mengenali uang Rupiah secara langsung

3. Mengenal Uang Asli dengan Metode 3D

Materi selanjutnya membahas cara sederhana mengenali ciri-ciri uang Rupiah melalui metode 3D, yaitu Dilihat, Diraba, dan Diterawang. Pada tahap Dilihat, siswa diarahkan untuk mengamati warna uang, gambar pahlawan nasional, angka nominal, logo Bank Indonesia, serta perubahan warna ketika uang dimiringkan. Pada tahap Diraba, siswa diajak merasakan tekstur permukaan uang dan bagian tertentu yang terasa timbul. Sementara itu, pada tahap Diterawang, siswa diajak mengamati uang dengan mengarahkannya ke sumber cahaya untuk mengenali tanda air dan benang pengaman yang diperkenalkan dalam materi.

Agar sesuai dengan karakteristik siswa kelas 1, metode 3D tidak hanya disampaikan melalui penjelasan, tetapi juga dikemas dalam bentuk permainan gerakan. Siswa menirukan gerakan melihat dengan membuka mata, gerakan meraba dengan menyentuh dan merasakan permukaan, serta gerakan menerawang dengan mengangkat uang ke arah cahaya. Selama kegiatan berlangsung, siswa terlihat aktif mengikuti gerakan yang diberikan. Penggunaan gerakan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif karena siswa menghubungkan istilah Dilihat, Diraba, dan Diterawang dengan aktivitas yang dilakukan secara langsung. Permainan gerakan 3D tersebut kemudian didokumentasikan sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran. Dokumentasi menunjukkan keterlibatan siswa dalam mengikuti instruksi gerakan yang

diberikan oleh pemateri sebagai upaya memperkenalkan konsep 3D dengan cara yang sederhana dan mudah diikuti.



Gambar 4. Aktivitas permainan mengenal Rupiah melalui metode 3D bersama siswa kelas 1

4. Edukasi Menabung dan Mengelola Uang Saku

Selain pengenalan Rupiah, kegiatan juga memberikan edukasi mengenai kebiasaan menabung dan pengelolaan uang saku. Siswa diberikan pemahaman bahwa uang yang dimiliki tidak harus digunakan seluruhnya untuk membeli sesuatu. Sebagian uang dapat disisihkan sedikit demi sedikit untuk kebutuhan atau tujuan tertentu. Materi juga mengarahkan siswa untuk membiasakan diri jajan secukupnya, menabung secara rutin, serta berbagi kepada teman yang membutuhkan.

Penyampaian materi dikaitkan dengan pengalaman sehari-hari siswa, terutama aktivitas menggunakan uang saku untuk membeli jajanan. Pendekatan tersebut membuat materi pengelolaan uang lebih dekat dengan kehidupan siswa. Dengan demikian, kegiatan tidak hanya memperkenalkan Rupiah dari sisi bentuk dan nominal, tetapi juga mengaitkannya dengan kebiasaan sederhana dalam menggunakan uang secara bijak.

Materi mengenai kebiasaan menabung disampaikan sebagai bagian dari pembentukan pemahaman awal mengenai pengelolaan uang. Dokumentasi berikut memperlihatkan penyampaian edukasi mengenai pentingnya menyisihkan sebagian uang dan membiasakan diri menabung sejak usia sekolah.



Gambar 5. Edukasi kebiasaan menabung sejak dini.

5. Pelaksanaan Kuis

Kegiatan diakhiri dengan “Kuis Seru tentang Rupiah” yang berisi pertanyaan berdasarkan materi yang telah disampaikan. Pertanyaan yang diberikan antara lain mengenai lambang mata uang Indonesia,

jenis uang yang terbuat dari kertas, urutan metode 3D, serta nilai uang kertas terbesar yang diperkenalkan selama kegiatan.

Pelaksanaan kuis berlangsung secara interaktif. Siswa menunjukkan keberanian untuk menjawab pertanyaan dan mencoba memberikan jawaban meskipun beberapa jawaban belum tepat. Kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari. Selain sebagai aktivitas penutup, kuis juga digunakan sebagai bentuk evaluasi sederhana untuk memperoleh gambaran mengenai pemahaman siswa terhadap materi pengenalan Rupiah.

Pelaksanaan kuis didokumentasikan untuk memperlihatkan keterlibatan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Suasana kuis menunjukkan adanya interaksi antara pemateri dan siswa, terutama ketika siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan jawaban berdasarkan materi yang telah diterima.



Gambar 6. Pelaksanaan “Kuis Seru tentang Rupiah” bersama siswa kelas 1

6. Respons dan Partisipasi Siswa

Berdasarkan hasil observasi, siswa menunjukkan keterlibatan dalam berbagai aktivitas yang diberikan selama kegiatan. Siswa mengikuti *ice breaking*, memperhatikan penyampaian materi, mengamati uang Rupiah, mengikuti permainan gerakan 3D, serta berpartisipasi dalam kuis. Respons siswa juga terlihat melalui keberanian menjawab pertanyaan dan memberikan tanggapan mengenai pengalaman mereka menggunakan uang untuk membeli jajanan.

Kegiatan yang menggunakan benda konkret, gambar, video, permainan, dan pertanyaan sederhana memberikan variasi dalam proses pembelajaran. Bagi siswa kelas 1, pendekatan tersebut membuat materi mengenai Rupiah dan pengelolaan uang saku disampaikan dalam bentuk yang dekat dengan pengalaman sehari-hari. Interaksi selama kegiatan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif, baik melalui pengamatan, gerakan, maupun jawaban terhadap pertanyaan.

Sebagai bentuk apresiasi terhadap keterlibatan siswa selama kegiatan, pada akhir kegiatan diberikan penghargaan sederhana kepada siswa berupa jajanan dan kotak pensil. Pemberian apresiasi tersebut menjadi bagian dari penutupan kegiatan sekaligus bentuk penghargaan atas partisipasi siswa dalam mengikuti rangkaian pembelajaran. Dokumentasi berikut memperlihatkan suasana siswa pada akhir kegiatan ketika memperoleh apresiasi dari pelaksana.



Gambar 7. Pemberian apresiasi kepada siswa sebagai penghargaan atas partisipasi dalam kegiatan edukasi Rupiah

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan “Cerdas Mengenal Rupiah Sejak Dini” di SDN 07 Kota Bengkulu memberikan pengalaman edukatif yang positif bagi 21 siswa kelas 1. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan Rupiah, uang kertas dan uang logam, metode 3D untuk mengenali uang, manfaat menabung, serta cara mengelola uang saku dengan bijak. Penggunaan PowerPoint, brosur, video, uang Rupiah, permainan, gerakan 3D, dan kuis membuat kegiatan lebih interaktif dan mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi. Kuis yang diberikan pada akhir kegiatan menjadi aktivitas evaluasi yang sederhana dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas 1. Berdasarkan pengamatan selama kegiatan, siswa menunjukkan antusiasme, keberanian menjawab pertanyaan, dan ketertarikan terhadap materi. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk membangun kebiasaan mengenal Rupiah, menggunakan uang secara bijak, menabung, dan mengelola uang saku sejak dini.

Saran untuk kegiatan berikutnya adalah edukasi literasi keuangan dapat dilakukan secara berkelanjutan melalui kegiatan sederhana yang dapat diterapkan di sekolah maupun di rumah. Guru dan orang tua dapat membantu anak membiasakan diri mengenali nominal uang, menggunakan uang saku secukupnya, menabung secara rutin, dan memahami penggunaan uang secara bijak. Metode permainan dan kuis juga dapat terus digunakan agar pembelajaran literasi keuangan tetap menarik bagi anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Fitria, S.Kom., M.Kom. selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN, pihak SDN 07 Kota Bengkulu yang telah memberikan izin dan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan, guru kelas 1 yang telah membantu selama kegiatan berlangsung, serta seluruh siswa kelas 1 yang telah berpartisipasi aktif dan antusias dalam kegiatan “Cerdas Mengenal Rupiah Sejak Dini”. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan program kerja KKN 21 Kelurahan Bajak Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ada, M., Apa, H., Disekitarmu, S., & Sekolah, D. I. (2026). *Pengembangan bahan ajar berbantuan aplikasi*. 11.
- Barat, J., Khoiriah, N., & Lukito, C. P. (2024). *Literasi Keuangan Pada Siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah Cinangka Kota*. 3(2), 205–210.
- Damanik, D., Panjaitan, P. D., Purba, E., Damanik, P., Simarmata, A., Purba, D., Damanik, W., Pembangunan, D. E., Ekonomi, F., Simalungun, U., Barat, J. S., Siantar, K. P., Sayur, P., Martoba, K. S., Rupiah, C., & Dasar, E. T. (2025). *Edukasi literasi keuangan dan cinta rupiah tingkat sekolah dasar di kota pematang siantar*. 5(1), 208–212.
- Dan, B., Rupiah, P., Ngadha, F. D., Nomensia, M., & Balla, L. (2024). *DASAR DENGAN MENABUNG UANG KOIN SEBAGAI BENTUK*. 5(3), 4168–4171.
- Dasar, S. (2024). *Dedikasi pkm*. 5(1), 136–142. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v5i1.36049>
- Gomulia, B., Barlian, I., Dewi, V. I., Putri, N., & Agung, C. P. (2025). *PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN GURU DAN SISWA SEKOLAH TINGKAT DASAR*. 9(4), 1–8.
- Gomulia, B., Intanie, V., & Barlian, I. (2024). *Pendidikan Literasi Keuangan Siswa SD Menggunakan Game-board “ Petualangan Anak Pintar .”* 1(1), 50–66.
- Malut, M. G., Baso, S. P., Nay, Y. A., Akuntansi, P. S., & Ekonomika, F. (2024). *Literasi Keuangan Pada Anak Sekami Quasi Paroki Santo Petrus Kuaputu Untuk Menabung Uang Koin 100 Dan 200 Rupiah Dalam Mendukung Cinta , Bangga Dan Paham Rupiah*. 4(5), 658–662.
- Maulana, W., Pedagogik, J., Maulana, R. W., & Indonesia, U. P. (2021). *JPPD : Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar Pengembangan Bahan Ajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Finansial Siswa SD*. 116–124.
- No, V., Suzanti, L., Widjayatri, R. D., Hendriawan, D., Arzaqi, R. N., Anwar, S. F., Aliza, N., Safira, A. L., & Rustianingrum, R. (2024). *Jurnal Pengabdian Masyarakat PGSD*. 4(2), 77–86.
- Ode, L., Suherman, A., & Buton, U. M. (2025). *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*. (2), 176–185.
- Oktiningrum, W., Muslihasari, A., Ayu, D., Wardhani, P., Wibowo, A., Islam, U., & Rahmat, R. (2021). *Suluh Abdi : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat MENUMBUHKAN KECAPAKAN LITERASI FINANSIAL SISWA SD NEGERI JENGGOLO 2 KABUPATEN MALANG MELALUI KEGIATAN PASAR*. 6(1), 9–15.
- Patimah, S., & Artikel, I. (2025). *MELALUI WORKSHOP PEMBUATAN CELENGAN UNTUK SISWA*. 04, 79–92.
- Pembelajaran, M. (2023). *Pengaruh Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Literasi Finansial Pada Siswa Kelas V SDN 1 Tawing*. 3(2), 86–93.
- Ratih, I. S., & Zulfikri, R. R. (2024). *Peningkatan Literasi Finansial melalui Pelatihan Perencanaan Keuangan pada Siswa Sekolah Dasar*. 4, 11–22.